

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang produktif dan berkontribusi pada pembangunan negara.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, masih banyak madrasah yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di madrasah. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembinaan karakter peserta didik.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kebijakan serta strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di madrasah (Mulyasa, 2013: 40).

Namun, dalam realitasnya, masih banyak madrasah yang menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kompetensi tenaga pendidik, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, strategi kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan madrasah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan (Sallis, 2010: 120).

Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah meliputi peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, penerapan manajemen berbasis sekolah, penguatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam

proses pembelajaran juga menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan Pendidikan (Depdiknas 2009: 78).

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih lanjut guna memberikan rekomendasi yang tepat bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Kualitas pelayanan pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Sebagai pemimpin utama di lingkungan madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan kebijakan dan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang tepat akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, serta kepuasan peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu mengelola berbagai aspek pendidikan dengan pendekatan yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas.

MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar sebagai salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang memiliki jumlah siswa cukup besar tentu menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tantangan tersebut meliputi peningkatan mutu tenaga pendidik, pengelolaan kurikulum, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta optimalisasi sarana dan prasarana. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala madrasah dituntut

untuk memiliki strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.

Namun, berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam memahami strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara spesifik di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar

Beberapa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek manajerial umum tanpa menggali secara mendalam peran kepala madrasah dalam menghadapi tantangan spesifik yang ada di lingkungan MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar. Selain itu, masih minim data empiris yang menggambarkan sejauh mana efektivitas strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan dan efektivitasnya dalam konteks madrasah ini. Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam memberikan layanan berkualitas sangat bergantung pada pola kepemimpinan yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar.

Dari beberapa penelitian terdahulu telah membahas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dyah Rizqi Rivqiannova (2021) di MTsN 01 Malang yang menitikberatkan pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara umum, Nisrina (2022) di MIN 8 Bener Meriah yang lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat madrasah ibtidaiyah, serta Sulastri (2020) di MAN 1 Semarang yang meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah aliyah.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur manajemen pendidikan, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji strategi kepala madrasah dalam

meningkatkan **kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar**. Kondisi dan karakteristik madrasah ini memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi letak geografis, latar belakang peserta didik, maupun tantangan yang dihadapi dalam proses peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar**". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai strategi yang digunakan kepala madrasah di satuan pendidikan menengah pertama, khususnya di wilayah yang memiliki dinamika dan tantangan berbeda dengan madrasah pada umumnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para kepala madrasah lain dalam merancang dan melaksanakan strategi peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi penelitian adalah:

1. Kurangnya layanan pendidikan yang belum memenuhi standar.
2. Strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus penelitian adalah:

1. Strategi kepala madrasah
2. Peningkatan kualitas layanan pendidikan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang di temukan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan?
2. Bagaimana efektivitas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi yang di terapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 1 Lamongan
2. Menilai efektivitas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan membawa hasil yang bermanfaat. Dalam hal ini terdapat dua manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Menambahkan wawasan dan referensi ilmiah mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, Membantu kepala madrasah dan tenaga kependidikan dalam mengelola lembaga secara lebih profesional dan terstruktur.
- b. Bagi Guru, Mendorong tenaga pendidik untuk lebih memahami dan mendukung kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi Peserta Didik, Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan yang diterima sehingga dapat mendukung prestasi akademik dan karakter siswa.
- d. Bagi Peneliti, Membantu peneliti memahami lebih dalam tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan